

Unika
SOEGIJAPPRANATA

BERUBAH SEIRING WAKTU



ANTOLOGI PEMIKIRAN
EKONOMI DAN BISNIS PADA
ERA COVID-19

Editor: Angelina Ika Rahutami

Universitas Katolik Soegijapranata

Berubah Seiring Waktu

Antologi Pemikiran Ekonomi dan Bisnis
Pada Era Covid-19

Editor
Angelina Ika Rahutami

Penerbit
Universitas Katolik Soegijapranata

**BERUBAH SEIRING WAKTU
ANTOLOGI PEMIKIRAN EKONOMI DAN BISNIS
PADA ERA COVID-19**

© Universitas Katolik Soegijapranata 2021

Editor

Angelina Ika Rahutami

Disain Cover

Rizzqi Cantika Purwandari

Layouter

Thomas Sugeng Hariyoto

Cetakan I, 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotocopy, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Tim Penulis dan Penerbit.

PENERBIT

Universitas Katolik Soegijapranata

Angota APPTI No. 003.072.1.1.2019

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234

Telepon (024)8441555 ext. 1409

Webiste: www.unika.ac.id

Email Penerbit: ebook@unika.ac.id

ISBN 978-623-7635-66-6 (cetak)

ISBN 978-623-7635-67-3 (pdf)

Prolog

"Kita tidak bisa melihat bayangan kita di air yang mengalir. Hanya di air tenang kita bisa melihat." – Zen

Pandemi COVID-19 bagi sebagian besar kita terlihat bagai ombak maha dahsyat yang meluluhlantakkan semua kebiasaan, kebahagiaan dan kesejahteraan. Virus kecil ini tidak disangka mengubah seluruh aspek kehidupan kita. Sektor-sektor ekonomi bertumbangan, sektor yang tetap bertahan pun tidak akan lagi menikmati keuntungan sebesar dulu. Di sisi lain, kreativitas-kreativitas ekonomi bermunculan. Setiap orang berlomba menjadi wirausahawan, pemroduksi, pemasar, dan banyak lagi pekerjaan yang dulunya tidak ingin dijalani harus dijalani. Perekonomian yang memburuk, menyisakan pertanyaan, kapan akan pulih.

Dalam kondisi begitu banyak pertanyaan ketidakpastian yang tak terjawab, lebih dari 50 orang dari civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, memilih sejenak melihat Pandemi ini seperti air yang tenang. Air yang bisa digunakan untuk bercermin – berefleksi, air yang menimbulkan kegelisahan pemikiran. Dan sebagai hadiah bagi Ulang Tahun ke 39 Dies FEB, kami merangkainya dalam sebuah Antologi pemikiran. Akan terdapat tujuh sub bab pemikiran dan refleksi. **Ekonomi Indonesia: Bertahan dalam Masa Sulit**, akan mengajak kita untuk melihat ranah yang lebih makro. **Perilaku Bisnis: Perubahan untuk Keberlanjutan, Teknologi, Si Pendorong Ekonomi dan Bisnis dan Kewirausahaan dan UMKM: Pendorong Kemandirian**, akan bercerita mengenai pentingnya adaptasi dan transformasi di dalam dunia bisnis. Sub bab **Akuntan: Mempertahankan Profesionalisme dengan Inovasi**, akan membawa kita ke kesadaran bahwa saat ini mau pun kelak, profesionalisme sangatlah penting. Dan kami juga menyadari bahwa **Pendidikan Pintu Perubahan** harus tetap dihidupi. Sebagai penutup **Refleksi, Sekolah Kebijakan** akan mengajak kita menyelam pada pertanyaan-pertanyaan hati.

Antologi pemikiran ini meramu berbagai gaya cerita dan pola piker. Tidak ada kesamaan antara satu tulisan dengan tulisan lain. Yang mengikat antologi ini adalah kesediaan berubah dan memandang esok dengan optimis.

Salam,

Angelina Ika Rahutami

Kata Pengantar

BERUBAH UNTUK BERBUAH

Dalam membangkitkan semangat umatnya Mgr. Albertus Soegijapranata SJ sering menyampaikan sebuah semboyan kuno: *in dubiis libertas, in necessitatibus unitas, in omibus caritas* yang artinya “dalam hal-hal yang belum pasti, kebebasan; dalam hal-hal yang gawat, persatuan; dalam segala hal, cinta kasih”. Semboyan ini sangat tepat digunakan untuk melihat situasi saat ini yang masih di berperang melawan Covid-19. Suasana ketidakpastian kapan pandemi Covid-19 akan berakhir. Akibatnya juga muncul ketidakpastian masa depan hidup. Dalam kondisi yang tidak pasti dan penuh kegawatan diperlukan adanya persatuan seluruh warga tanpa memperdulikan latar belakang masing-masing. Persatuan untuk bersama mengenyahkan Covid-19, bukan perilaku yang sebaliknya memanfaatkan pandemic untuk mewujudkan kepentingan sempit kelompok. “Pahlawan-pahlawan” pejuang kepentingan sempit kelompok seolah-olah justru menari-nari di atas panggung perjuangan dan kerja keras mengatasi Covid-19. Dasar untuk segala sesuatu adalah cinta kasih. Hanya atas dasar cinta kasih untuk sesama demi kebaikan bersama, persatuan untuk mengatasi masalah Covid-19 dapat terwujud.

Sejak awal pandemi Covid-19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) bersama seluruh warga Unika Soegijapranata langsung merespon dan berubah untuk terus berkembang dalam melayani mahasiswa dan masyarakat. Pada tahun 2021 ini FEB menyambut Dies Natalis ke-39 yang dirayakan dalam suasana pandemic Covid-19 yang belum juga mereda. Digerakkan oleh core values FEB *cohesiveness, commitment, competence* dan semboyan dari Mgr. Soegijapranata di atas, Panitia bergerak secara luar biasa yang justru mampu menciptakan peluang dan menghasilkan kegiatan dan karya-karya yang sangat pantas diacungi dua jempol. Satu di antara karya-karya itu adalah buku yang sedang Anda pegang dengan judul **BERUBAH SEIRING WAKTU: Antologi Pemikiran Ekonomi dan Bisnis Pada Era Covid-19**. Buku yang merupakan kumpulan tulisan dosen, mahasiswa, dan alumni merupakan buah dari warga FEB yang selalu siap berubah di tengah pandemic Covid-19. Pandemi tidak menghalangi untuk berpikir dan berkreasi. Dalam waktu kurang lebih sebulan mampu mengumpulkan 50 tulisan yang dapat disajikan dalam buku ini.

Pada kesempatan ini saya menyampaikan selamat atas Dies Natalis ke-39 FEB kepada para dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni

dan semua stakeholder FEB. Usia yang belum lama untuk sebuah organisasi dan terus memproduksi energi untuk berlari lebih cepat dalam kerja sama yang harmonis dengan semua stakeholder. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada Panitia yang dapat bekerja sama dengan sangat baik. Bekerja sama dan komunikasi online sudah terbiasa dan tetap produktif.

Semoga tulisan-tulisan dalam buku ini mampu memberikan inspirasi dan wawasan serta menjadi energi untuk berubah. Semangat untuk berubah yang baik pasti akan menghasilkan buah yang baik pula.

Semarang, 26 Juli 2021

Theodorus Sudimin
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Unika Soegijapranata

sebuah
at dalam
ya juga
ia sama
terbiasa

rasi dan
berubah

Daftar Isi

Prolog	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
PAJAK: KUNCI MEMULIHKAN KEUANGAN PUBLIK	
Rini Hastuti	1
PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP COVID-19	
Ahmadi Yogi Pratama	6
DILEMA KENAIKAN TARIF CUKAI ROKOK DI MASA PANDEMI	
Apelina Teresia	14
INSENTIF PAJAK, BERKAH ATAU ...??	
Karl Anggara	20
PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN DI INDONESIA	
Kornelius Hartono	25
GENERASI MUDA JEMBATAN MEMBAIKNYA PEREKONOMIAN INDONESIA	
Sara	30
PERUBAHAN SOSIAL DAN POLA KONSUMSI DI MASA PANDEMI, ANCAMAN ATAU PELUANG?	
Bayu Prestianto	37
PANDEMI COVID-19 DAN RESHAPING CONSUMER BEHAVIOUR	
Dr. Berta Bakti Retnawati, MSi	43
STRATEGI PERUSAHAN DALAM BERTAHAN DITENGAH PANDEMI COVID-19	
Felicia Aprilian Indraswari, Gabriela Vialetta	47

PI	MENCIPTAKAN EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA	
..... 54	Chatarina Yekti Prawihatmi	127
COVID-	ENTREPRENEUR'S STARTERKIT: GAGASAN PEMULIHAN PEREKONOMIAN INDONESIA	
..... 60	Emeraldza Egi Widjaja	132
ER	AYO (TETAP) BELI PRODUK UMKM DI MASA PANDEMI !	
..... 66	M. Widyanto	140
SA	TERPAKSA MENJADI DIGITAL ENTREPRENEUR	
..... 70	Rustina Untari	144
..... 75	MENCINTAI DAN MENGGUNAKAN PRODUK LOKAL	
..... 81	Maria Mariana	147
LITAS	PERGESERAN DIGITAL DAN TRANSFORMASI PEMASARAN DI ERA VIRTUAL UNTUK UMK	
..... 87	Maria Y.D. Hayu Agustini	154
..... 90	MEMPERTAHANKAN USAHA KECIL DAN MIKRO OLAHAN MAKANAN DI TENGAH PANDEMI	
..... 95	B.Junianto Wibowo, M.Sc	162
NIAL	SIKAP: KUNCI BERTAHAN PELAKU UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19	
..... 102	M Devatia Putri Nilamsari.....	166
ATIF	TETULUNG LAN NYENGGUYUNG	
..... 111	Widuri Kurniasar	170
..... 120	PENERAPAN REMOTE AUDIT SAAT PANDEMIC COVID-19	
	Dian Nala Damayanti, Hari Tripanto Silitonga.....	175
	BLESSING IN DISGUISE	
	H. Sri Sulistyanto	179
	TRANSFORMASI AKUNTAN PADA ERA COVID-19	
	Amadea Thirza M., Bella Klarissa, Jimmy Christofer	183

PEMBENTUKAN KARAKTER AKUNTAN MELALUI PEMBELAJARAN DARING	
Stephana Dyah Ayu Ratnaningsih.....	188
RESET KEUANGAN PAROKI IMBAS COVID-19	
Yusni Warastuti.....	195
AUDITOR DAN MITIGASI RISIKO KECURANGAN DI ERA <i>NEW NORMAL</i>	
Stefani Lily Indarto	202
PANDEMI COVID-19: QUO VADIS PROFESI AKUNTAN?	
Linggar Yekti Nugraheni.....	209
PENDIDIKAN MORAL DI MASA PANDEMI COVID-19	
Theodorus Sudimin	215
PEMIKIRAN EKSTRIM: PARADIGMA BARU PENDIDIKAN	
Y. Wisnu Djati Sasmito.....	221
Berbasis Sistem dan Kreatifitas di New Normal	
Vinsensia Retno Widi Wisayang, SE, MM	227
“BAD EDUCATION” DI MASA PANDEMI	
Sih Mirmaning Damar Endah	231
MENJAGA HARAPAN	
Novia Uut Puspitasari.....	235
BELAJAR DARI OMA WENNY	
Agnes Advensia Chrismastuti	239
BE POSITIVE, ADAPTIVE DAN TRANSFORMATIVE	
MG Westri Kekalih Susilowati	244
PERUBAHAN ADALAH PELUANG	
Maryati Sri Rejeki.....	248
RESAH: REFLEKSI UNTUK “BERUBAH”	
Shandy Jannifer Matitaputty.....	252

..... 188	COVID 19: BERKAH DALAM DUKA Harie Moeljono..... 257
..... 195	MENGURAI PANDEMI COVID-19 DAN MEMAJUKAN EKONOMI MELALUI NILAI-NILAI PATRIOTISME DAN NASIONALISME Hudi Prawoto..... 263
NEW 202	MENIKMATI TRANSFORMASI HIDUP: SEBUAH REFLEKSI Agnes Arie Mientarry Christie..... 268
..... 209	SEMESTA YANG PULIH SUARANYA Angelina Ika Rahutami..... 273
..... 215	
..... 221	
..... 227	
..... 231	
..... 235	
..... 239	
..... 244	
..... 248	
..... 252	

Ekonomi Indonesia: Bertahan dalam Masa Sulit

"Saat kita membangun kembali rumah, kita sedang membangun kembali rumah. Ketika kita pulih dari bencana, kita membangun kembali kehidupan dan mata pencaharian."

- Sri Mulyani -



MEMPERTAHANKAN USAHA KECIL DAN MIKRO OLAHAN MAKANAN DI TENGAH PANDEMI

B. Junianto Wibowo, M.Sc

Dosen Prodi Manajemen
FEB Unika Soegijapranata

Sejak Pandemi covid 19 melanda negara Indonesia pada pertengahan bulan Maret 2020, yang hingga sekarang belum ada tanda akan berakhir telah memberi dampak yang merugikan bagi seluruh masyarakat. Berbagai sektor merasakan akibat dari pandemi ini. Mulai dari sektor pendidikan, pemerintahan, pariwisata, industri, perdagangan dan jasa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ketut (2020) menunjukkan bahwa usaha yang menurun selama masa Pandemi Covid 19 di Indonesia antara lain pariwisata, perhotelan, angkutan, pusat perbelanjaan serta usaha offline.

Sektor usaha *offline* yang banyak ditemui mulai, di perumahan, pinggir jalan (PKL), pasar tradisional adalah beberapa pelaku usaha yang terkena dampak dari merebaknya pandemic Covid 19 ini. Dampak yang dialami oleh sebagian dari pelaku usaha tersebut adalah adanya penurunan pendapatan sebagai akibat dari diberlakukannya pembatasan aktivitas masyarakat di luar rumah (*Social Distancing*), melakukan pekerjaan di rumah (*Work From Home*), proses belajar mengajar secara *virtual (online)*.

Kebijakan yang digulirkan pemerintah untuk memutus mata rantai penularan Covid 19 tersebut memang telah berdampak terhadap penurunan omzet penjualan barang yang dijual pelaku usaha, yang selanjutnya menyebabkan penurunan laba. Bahkan produk makanan pada usaha kantin, foto copi yang berada di sekitar sekolah, perguruan tinggi menghentikan usahanya. Kondisi itu terjadi akibat diberlakukannya pembelajaran secara online, yang menyebabkan jumlah mahasiswa yang makan di kantin maupun mefotocopi berkurang. Kesemuanya itu berdampak terhadap pengurangan tenaga kerja serta penurunan kesejahteraan.

Fenomena tersebut telah berkontribusi terhadap peningkatan kemiskinan. Menurut Wijaya (2021), jumlah angka kemiskinan di Indonesia pada bulan September 2020 meningkat hampir 1% menjadi hampir 28 juta. Angka tersebut kemungkinan dapat meningkat, apabila

tidak ada upaya mengantisipasi. Secara nasional, pandemic Covid 19 telah berpengaruh terhadap ekonomi nasional. Agil dalam penelitiannya (2021) mengemukakan bahwa pandemi Covid 19 telah menyebabkan terjadinya penurunan ekonomi nasional termasuk terhadap sektor UMKM. Usaha Kecil dan Mikro (UKM) sebagai salah satu sektor pelaku usaha banyak yang merasakan akibat dari merebaknya pandemi Covid19 ini. Hal itu mengingat sektor UKM paling banyak mendominasi kegiatan usaha di masyarakat, terutama sektor olahan makanan.

Oleh karena itu, suatu tindakan untuk mempertahankan eksistensi UKM sektor olahan makanan sangat penting dilakukan melalui penguatan pasar dan penjagaan terhadap pasokan bahan mentah supaya tetap aman.

Penguatan Pasar.

Penguatan pasar dilakukan untuk mengantisipasi penurunan omzet penjualan. Hal itu dapat dilakukan melalui pembentukan jaringan pasar. Strategi itu ditempuh guna menciptakan pasar baru. Sebagaimana kita ketahui bahwa pada situasi pandemi ini, masyarakat banyak yang tinggal didalam rumah dan mengurangi interaksi diluar. Hal itu jelas akan mengurangi pelanggan, yang berarti pangsa pasar akan menurun. Melalui pembentukan jaringan pasar, diharapkan penurunan pasar akan diimbangi dengan pasar baru sehingga terjadi keseimbangan. Upaya yang dapat dilakukan adalah pelaku UKM secara langsung melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta, untuk kemudian dihubungkan dengan pegawai yang membutuhkannya. Baik itu yang sedang bekerja di dalam perusahaan, kantor maupun yang sedang WFH.

Secara tidak langsung, penguatan pasar dapat dilakukan melalui koperasi. Bagi pelaku UKM yang menjadi anggota koperasi, hal itu akan menghemat tenaga dan waktu dalam mencari pasar baru. Peran koperasi dalam hal ini adalah mencari dan menemukan pasar baru serta menghubungkannya dengan anggotanya. Memang, diperlukan kerja keras dan keberanian dalam menembus pasar. Tantangan yang ada harus dihadapi dengan sikap tidak mudah putus asa dan penuh semangat. Selain itu, berbagai cara yang bersifat kreatif dan inovatif harus dilakukan demi menciptakan jaringan pasar. Melalui peran koperasi dalam memasarkan produk makanan anggotanya, maka selain akan mudah dalam menambah pelanggan, juga mengurangi kerumunan. Hal itu disebabkan pelaku usaha untuk sementara tidak pergi ke berbagai tempat untuk memasarkan produk yang dihasilkan.

Penguatan pasar secara tidak langsung juga dapat dilakukan melalui RT. Sebagai unsur kelembagaan pemerintah paling bawah, RT memiliki

hubungan langsung dengan pelaku usaha, sehingga mengetahui persis kondisi usaha masing-masing pelaku usaha. Baik itu menyangkut skala usahanya, perilakunya, kapasitas pemasaran, dsbnya. Melihat hal itu, maka sudah sewajarnya RT diberi peran semaksimal mungkin. Peran RT dalam pemasaran, antara lain mencari pasar baru, menghubungkan antara pelaku UKM olahan makanan sebagai warganya dengan pasar tujuan. Operasionalnya adalah RT melalui Sie Usaha dan Sosial dapat mewujudkan hal itu secara rutin dengan menawarkan produk makanan yang dihasilkan warganya sebagai pelaku UKM. Penawaran dapat dilakukan dengan menggunakan whatsapp maupun Instagram. Kahlian dalam berkomunikasi dengan berbagai orang diperlukan bagi Sie Usaha dan Sosial demi kelancaran dan keberhasilan dalam memasarkan produk makanan warganya.

Penjagaan Terhadap Pasokan

Untuk menjaga kontinuitas usaha, maka bahan mentah yang dibutuhkan harus tetap ada dan dalam keadaan baik dan segar. Dalam pengadaan bahan mentah yang diperlukan untuk diolah menjadi makanan, pelaku UKM tetap menjaga kebersihan dan higienis bahan mentah. Selain itu, dalam kondisi pandemi seperti saat ini, harus dipastikan bahwa pemasok dalam kondisi sehat dan tidak terpapar virus Covid 19. Kepastian itu dimaksudkan agar supaya bahan mentah dijamin bebas dari virus Covid 19. Dengan demikian, hal itu tidak akan menularkan kesemua orang.

Pengadaan bahan mentah makanan juga dapat dilakukan melalui koperasi. Peran koperasi tidak hanya dalam memasarkan produk makanan anggotanya, tetapi juga melakukan pengadaan bahan-bahan yang diperlukan oleh anggotanya sebagai pelaku UKM. Koperasi wajib memperluas hubungan dengan berbagai pemasok bahan-bahan untuk keperluan produksi makanan anggotanya. Koperasi harus seleksi dan menjaga bahan mentah yang diperlukan anggotanya tetap terjamin kualitasnya dan terbebas dari virus apapun. Pegawai koperasi yang menangani pengadaan bahan maupun yang menjualnya kepada anggotanya harus tetap sehat dan tidak terpapar virus Covid 19 supaya bahan-bahan yang diperlukan tidak menularkan virus yang dapat berakibat fatal.

Penutup

Akhirnya agar usaha UKM olahan makanan supaya tetap lancar dan aman terutama dari pencemaran virus Covid 19, maka segala transaksi harus dilakukan secara offline. Hal itu dapat melalui Whatsapp, telpon, SMS maupun online. Sementara, prokes yang ketat harus diterapkan terhadap pelaku UKM, seluruh pegawai koperasi maupun pengurus RT, terutama terkait dengan pemasaran maupun pengadaan bahan mentah.

Demikian juga, terhadap prasarana maupun sarana yang ada seperti untuk produksi, pemasaran maupun pengadaan bahan baku mentah harus dipelihara dan dibersihkan secara rutin.